

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Penelitian adalah penggunaan metode ilmiah secara formal dan sistematis untuk menjawab atau menyelesaikan masalah. Lain dengan yang dikemukakan oleh Fuad Hasan Dan Koentjoroningrat menyatakan bahwa penelitian merupakan usaha untuk menangkap gejala-gejala alam dan masyarakat berdasarkan disiplin metodologi ilmiah dengan tujuan menemukan prinsip-prinsip baru yang terkandung di dalam gejala-gejala tadi.¹ Maka dari itu suatu penelitian harus dilengkapi dengan jenis dan pendekatan. Hal ini dimaksudkan agar penelitian tetap berada dalam kaidah yang telah ditentukan.

Dalam penelitian ini, jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian *Field Research*, yaitu sebuah studi penelitian yang mengambil data autentik secara obyektif/studi lapangan.² Sesuai dengan jenis penelitian digunakan, maka penulis melakukan studi langsung ke lapangan untuk memperoleh data yang kongkrit dari BSM Kc Kudus mengenai upaya pemasaran sukuk ritel pengetahuan dan sikap yang dimiliki Nasabah mengenai produk sukuk ritel serta kendala pemasaran yang dialami. Sehingga menghasilkan karya ilmiah yang berbobot dan sesuai dengan kriteria karya ilmiah.

Sejalan dengan jenis penelitian yang digunakan, pendekatan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, yaitu suatu proses penelitian dan pemahaman berdasarkan pada metodologi yang menyelidiki suatu fenomena sosial dan masalah manusia. Pada pendekatan ini, peneliti membuat suatu gambaran kompleks, meneliti kata-kata, laporan terinci dari pandangan responden, dan melakukan situasi yang alami. Penelitian kualitatif

¹ Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Media Ilmu Press, Kudus, 2015, hlm. 1.

² Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta, 2001, hlm. 21.

juga bisa dimaksudkan sebagai jenis penelitian yang temuannya tidak diperoleh melalui prosedur statistik atau bentuk hitung lainnya.³

B. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian merupakan subjek dari mana data dapat diperoleh.⁴ Data penelitian bisa diperoleh disubjek manapun, akan tetapi pada umumnya sumber data dibagi menjadi sumber primer dan sekunder. Dalam penelitian sumber data diperoleh dalam penelitian meliputi :

1. Sumber data primer

Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.⁵ Sehingga yang dimaksud dengan data primer adalah data yang dikumpulkan sendiri oleh peneliti. Kelebihan data ini, yaitu data yang dikumpulkan benar-benar sesuai dengan kebutuhan peneliti sedang kelemahannya, cara mendapatkan data biasanya relatif sulit dan memerlukan biaya.⁶ Dalam penelitian ini sumber data primer berasal dari wawancara dari pihak bank serta konsumen atau nasabah bank syariah mandiri ke kudus sebagai fokus penelitian.

2. Sumber data sekunder

Sumber sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data.⁷ Oleh karena itu data yang diperoleh dinamakan data sekunder. Data sekunder adalah data yang diterbitkan atau digunakan oleh organisasi yang bukan pengolahnya. Kelebihan data jenis ini, biaya yang diperlukan untuk mendapatkan relatif lebih mudah. Sedangkan kelemahannya, data sekunder sering kali tidak sesuai dengan apa yang dibutuhkan karena sudah lama bentuk publikasi

³ Masrukhin, *Op.Cit.*, hlm. 1-2.

⁴ Suharsimi Rikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Rineka Cipta, Jakarta, 2006, hlm. 129.

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D)*, Alfabeta, Bandung, 2008, hlm. 308-309.

⁶ Suliyanto, *Metode Riset Bisnis*, ANDI, Yogyakarta, 2006, hlm. 131.

⁷ Sugiyono, *Op.Cit.*, hlm. 308-309.

dan dari sumber yang berbeda kerap memberikan informasi yang berbeda juga.⁸

Untuk menambah data pada penelitian ini juga mengambil data dari sumber sekunder berupa buku maupun dokumen mengenai sukuk atau investasi syariah. Selain itu juga buku yang membahas tentang perilaku konsumen dimana pengetahuan dan sikap merupakan bagian dari perilaku konsumen. Serta buku manajemen pemasaran yang berisi tentang atribut dan diferensiasi.

C. Lokasi Penelitian

Dalam penelitian ini yang menjadi lokasi adalah Bank Syari'ah Mandiri KC Kudus yang beralamat Ruko Ahmad Yani No.9 Jl. Ahmad Yani Kudus 59317.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian karena tujuan utama penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka penelitian tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standart data yang ditetapkan.⁹

1. Wawancara

Wawancara dapat didefinisikan sebagai interaksi yang berlangsung antara dua orang dalam situasi saling berhadapan salah seorang, yaitu yang melakukan wawancara meminta informasi atau ungkapan kepada orang yang diteliti yang berputar disekitar pendapat dan keyakinannya. Peneliti dapat menemukan bahwa teknik wawancara pribadi merupakan instrumen yang paling baik untuk memperoleh informasi.¹⁰ Selain itu, menurut Stewart dan Cash wawancara diartikan sebagai sebuah interaksi yang

⁸ Suliyanto, *Op.Cit.*, hlm. 132.

⁹ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Alfabeta, Bandung, 2005, hlm. 62.

¹⁰ Emzir, *Metodologi Penelitian Kualitatif Analisis Data*, Rajagrafindo Persada, Depok, 2014, hlm. 50.

didalamnya terdapat pertukaran atau berbagai aturan, tanggung jawab, perasaan, kepercayaan, motif dan informasi.

Dalam penelitian kualitatif, wawancara menjadi metode pengumpulan data yang utama. Sebagian besar data diperoleh melalui wawancara. Untuk itu penguasaan teknik wawancara sangat mutlak diperlukan.¹¹

E. Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data dalam penelitian, sering hanya ditekankan pada uji validitas dan reliabilitas. Dalam penelitian kualitatif, kriteria utama terhadap data hasil penelitian adalah, valid, realibel dan objektif. Validitas merupakan derajat ketepatan antara data yang terjadi pada objek penelitian dengan daya yang dapat dilaporkan oleh peneliti.

Terdapat dua macam validitas penelitian, yaitu validitas internal dan validitas eksternal. Validitas internal berkenaan dengan derajat akurasi desain penelitian dengan hasil yang dicapai. Sedangkan validitas eksternal berkenaan dengan derajat akurasi apakah hasil penelitian dapat digeneralisasikamatau diterapkan pada populasi dimana sampel tersebut diambil. Reliabilitas berkenaan dengan derajat konsistensi dan stabilitas data atau temuan. Objektivitas berkenaan dengan “derajat kesepakatan” antar banyak orang terhadap suatu data.

Jadi uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi uji, *credibility* (validitas internal), *transferability* (validitas eksternal), *dependability* (reabilitas), dan *confirmability* (obyektivitas).

1. Uji kredibilitas

Uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif antara lain dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, triangulasi diskusi dengan teman sejawat, analisis kasus negatif, dan membercheck.

¹¹ Haris herdiansyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif untuk ilmu-ilmu Sosial*, Salemba Humanika, Jakarta, 2010, hlm. 118.

2. Uji Transferability

Transferability ini merupakan validitas eksternal dalam penelitian kuantitatif. Validitas eksternal menunjukkan derajat ketepatan atau dapat diterapkannya hasil penelitian ke populasi dimana sampel tersebut diambil.¹²

Nilai transfer ini berkenaan dengan pertanyaan, hingga mana hasil penelitian dapat diterapkan atau digunakan dalam situasi lain. Supaya orang lain dapat memahami hasil penelitian kualitatif sehingga ada kemungkinan untuk menerapkan hasil penelitian tersebut, maka penelitian dalam membuat laporannya harus memberikan uraian yang rinci, jelas, sistematis, dan dapat dipercaya.

3. Uji Depenability

Suatu peneliti yang realibel adalah apabila orang lain dapat mengulangi/mereplikasi proses penelitian tersebut. Dalam penelitian kualitatif uji depenability dilakukan dengan dengan melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian. Sering terjadi peneliti tidak melakukan proses penelitian ke lapangan, tetapi bisa memberikan data. Peneliti seperti ini perlu diuji depenabilitynya. Kalau proses penelitian tidak dilakukan tetapi datanya ada maka penelitian tersebut tidak reliable atau dependable.

4. Uji Konfirmability

Dalam penelitian kualitatif, uji konfirmability mirip dengan uji dependability, sehingga pengujiannya dapat dilakukan secara bersamaan. Menguji konfirmability berarti menguji hasil penelitian, dikaitkan dengan proses yang dilakukan. Bila hasil penelitian merupakan fungsi dari proses penelitian yang dilakukan, maka penelitian tersebut telah memenuhi standar konfirmability. Dalam penelitian, jangan sampai proses tidak ada, tetapi hasilnya ada.¹³

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan pendekatan Kuantitatif Kualitatif, dan R&D*, Alfabeta, Bandung, 2013, hlm. 270-276.

¹³ *Ibid.*, hlm. 277.

F. Analisis Data

Analisis data adalah *proses* mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah difahami oleh diri sendiri maupun orang lain.¹⁴ Ada pula yang mengartikan analisis data sebagai upaya mengolah data menjadi informasi, sehingga karakteristik atau sifat-sifat data tersebut dapat dengan mudah dipahami dan bermanfaat untuk menjawab masalah-masalah yang berkaitan dengan kegiatan penelitian. Sehingga ada dua tujuan dilakukannya analisis data : mendeskripsikan data, dan membuat induksi atau menarik kesimpulan tentang karakteristik populasi.¹⁵

Ada beberapa proses analisis data, *proses* tersebut meliputi :

1. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Seperti yang telah dikemukakan, semakin lama peneliti ke lapangan, maka jumlah data akan semakin banyak, kompleks dan rumit. Untuk itu perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya.

2. *Data Display* (penyajian data)

Setelah ada reduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart dan sejenisnya. Dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang telah difahami tersebut.¹⁶

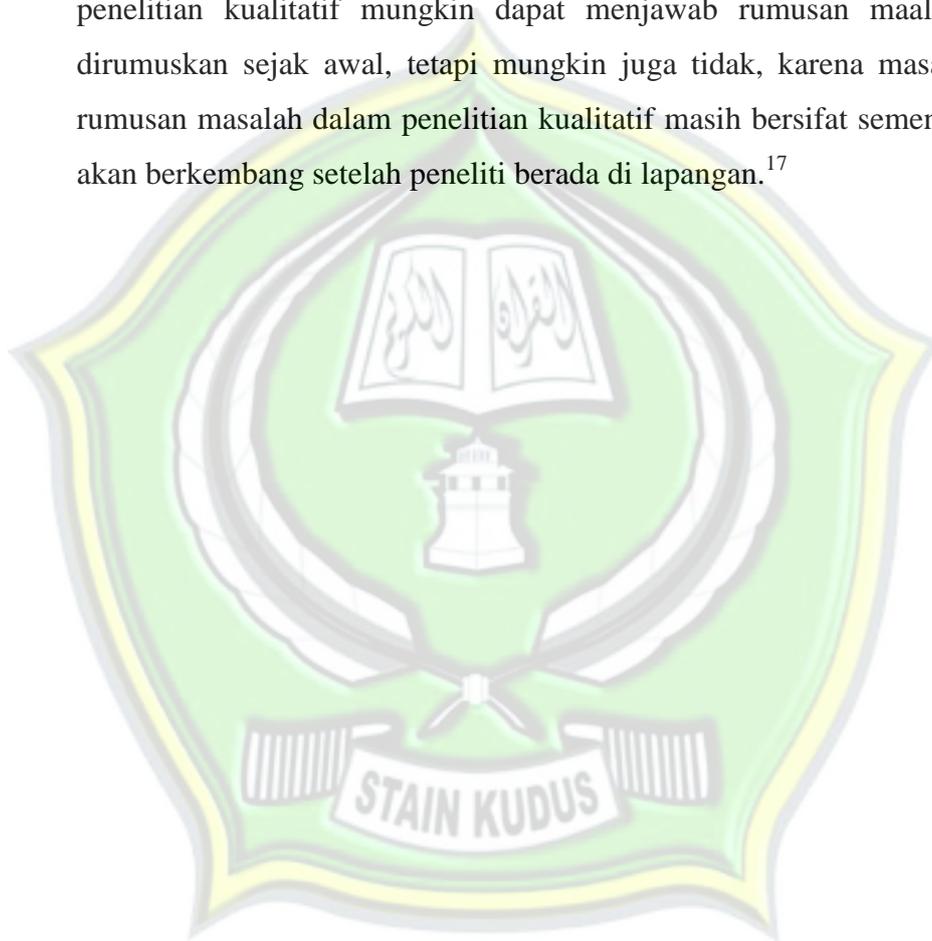
¹⁴ Sugiyono, *Op.Cit.*, hlm. 89.

¹⁵ Maman Abdurrahman dan Sumbas Ali M, *Panduan Praktis Memahami Penelitian*, Pustaka Setia, Bandung, 2011, hlm. 145.

¹⁶ Sugiyono, *Op.Cit.*, hlm. 92-95.

3. *Conclusion Drawing/Verification*

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Dengan demikian kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah peneliti berada di lapangan.¹⁷



¹⁷ *Ibid.*, hlm. 99.